

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar/sosial dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi (Departemen Kesehatan RI, 2011).

Kemenkes RI (2013), jumlah posyandu di Indonesia sebanyak 280.225 yang tersebar di seluruh Indonesia. Keberadaan posyandu sudah menjadi hal penting ditengah masyarakat karena berfungsi sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam alih informasi dan keterampilan dari petugas kepada masyarakat selain itu mendekatkan pelayanan kesehatan dasar terutama berkaitan dengan penurunan AKI, AKB dan AKABA.

Keberadaan posyandu disuatu wilayah tidak cukup hanya dilihat dari sisi jumlahnya, tetapi juga kinerja output dari setiap posyandu yang ada di wilayah bersangkutan. Kinerja output yang dinilai atau dievaluasi meliputi cakupan program (K/S), Partisipasi masyarakat (D/S), Kelangsungan penimbangan (D/K), dan hasil penimbangan (N/D) (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan Riskesdas tahun 2018 Proporsi D/S di Indonesia hanya sebesar 54,6%. Untuk Sulawesi Tenggara capaian D/S tahun 2019 sebesar 69,64%. Untuk profil kesehatan Konawe Selatan tahun 2018 D/S yaitu 65,74% terjadi penurunan pada tahun 2019 sebanyak 63,0%. Hal ini masih di perlukan upaya strategis untuk mencapai target nasional tahun 2020 yaitu 85% bayi/balita di timbang berat badanya (Dinkes Prop Sultra, 2019).

Pada tahun 2020 kinerja posyandu seperti pula pelayanan publik lainnya baik swasta maupun pemerintah mengalami gangguan yang berhubungan dengan wabah covid-19 yang disebabkan oleh virus corona type SARS Cov2, yang pada bulan Maret 2020 diumumkan oleh WHO sebagai pandemik dunia. (Kemenkes RI, 2020).

Kondisi sosial masyarakat selama pandemi covid-19 berpengaruh terhadap pelayanan publik secara luas termasuk dalam pelayanan di posyandu. Kondisi ini kurang menguntungkan sehingga diharapkan pelayanan publik tetap berjalan termasuk pelayanan posyandu dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat meliputi menjaga jarak fisik, memakai masker, sering cuci tangan serta menerapkan perilaku hidup bersih sehat dalam rangka mencegah penularan covid-19 pada balita dan anak pra sekolah (Kemenkes RI, 2020).

Masalah yang ditemukan dalam sebagian masyarakat adalah adanya rasa takut untuk berinteraksi dengan orang lain, termasuk membawa anaknya ke posyandu selama masa pandemi covid-19. Hal ini dikhawatirkan akan berdampak pada penurunan kinerja output posyandu, oleh karena itu pembina posyandu dalam hal ini puskesmas diharapkan terus memberikan edukasi kepada masyarakat sehingga posyandu tetap aktif dalam memberikan pelayanan kesehatan bayi dan balita dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Hasil penelitian yang dilaporkan oleh Juwita di kecamatan Palangka Raya tahun 2020 bahwa layanan posyandu kurang diminati masyarakat pada masa pandemi covid-19, hal tersebut dapat dilihat dari cakupan penimbangan di posyandu dibawah 50%.

Berdasarkan pemikiran di atas peneliti tertarik untuk melihat Penyelenggaraan Posyandu dan kinerja output posyandu (D/S dan N/D) sebelum pandemi (tahun 2019) dan kinerja output posyandu (Penyelenggaraan posyandu, D/S dan N/D) selama pandemi (tahun 2020) di Posyandu dalam wilayah kerja Puskesmas Tinanggea

Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Pemilihan Puskesmas Tinanggea karena Kecamatan tinanggea termasuk kecamatan yang jumlah penduduk dan balitanya relative lebih besar, dan wilayah kerjanya cukup luas yakni yang terdiri dari 22 Desa dan 2 Kelurahan serta meliputi 29 Posyandu.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Penyelenggaraan Posyandu dan Kinerja Output Posyandu (D/S dan N/D) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 dalam wilayah kerja Puskesmas Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Penyelenggaraan Posyandu, Partisipasi Masyarakat (D/S) dan Hasil Penimbangan (N/D) sebelum dan saat pandemi covid-19 dalam wilayah kerja Puskesmas Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui Penyelenggaraan Kegiatan Posyandu sebelum dan saat pandemi covid-19 dalam wilayah kerja Puskesmas Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan.
- b) Untuk mengetahui cakupan partisipasi masyarakat (D/S) sebelum dan saat pandemi covid-19 dalam wilayah kerja Puskesmas Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan.
- c) Untuk mengetahui cakupan hasil penimbangan (N/D) sebelum dan saat pandemi covid-19 dalam wilayah Kabupaten Konawe Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

- 1) Penelitian ini sebagai bentuk aplikasi ilmu yang diperoleh dibangkunguliah
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsiah ilmiah bagipeneliti lain.

2. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan sebagai informasi ilmiah bagi pihak puskesmas maupun dinas kesehatan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam perencanaan intervensi masalah kinerja posyandu diwilayah kerjanya.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi masyarakat khususnya ahli gizi dan kader sehingga kinerja posyandu tetap berjalan dengan baik.

